

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Ketiga Januari 2015

Kopi Arabika, (Periode, 19 – 23 Januari 2015)

Selama pekan ketiga Januari 2015, harga kopi arabika seperti terlihat pada *chart*, bergerak fluktuatif. Harga cenderung melemah di banding dua pekan sebelumnya di bulan Januari 2015. Di dalam negeri, Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), pada awal pekan, Senin (19/1) terpantau turun dibandingkan dengan akhir pekan sebelumnya pada level Rp. 71.100 per kg untuk kontrak penyerahan Maret 2015. Demikian juga di pasar spot Medan, diperdagangkan pada level Rp. 57.256 per kg. Pergerakan itu sangat erat kaitannya dengan pergerakan harga di bursa internasional yang pekan sebelumnya meningkat.

Sementara itu, kendati bergerak fluktuatif, harga kopi berada dalam trend negatif kuat sejak awal pekan ketiga ini. Namun, secara fundamental, pergerakan harga kopi arabika fokus pada dua faktor fundamental yang terkait dengan kondisi cuaca Brasil. Pada awal pekan, ekspektasi masih rendahnya curah hujan Brasil, memicu harga kopi arabika untuk cenderung menguat.

Namun, pada akhir pekan ketiga Januari 2015 ini, selain dipicu oleh pengambilan profit, harga kopi arabika tergerus ekspektasi peningkatan curah hujan di Minas Gerais. Sehingga pada awal pekan, Senin (19/1), harga kopi arabika dibursa ICE Futures US, ditransaksikan pada level US\$ 171,00 sen/lbs atau tertekan dibanding akhir pekan sebelumnya yang bertengger pada posisi US\$ 176,65 sen/lbs untuk kontrak penyerahan Maret 2015.

Mamasuki hari kedua perdagangan, Selasa (20/1), harga kopi arabika berjangka di Bursa komoditas ICE Futures New York, tampak mengalami pelemahan signifikan. Sekembalinya dari liburan harga kopi arabika masih bergerak melemah dipicu potensi membaiknya kondisi tanaman di Brasil. Terpantau di *Bloomberg*, bahwa Brasil yang sempat dilanda kekeringan diperkirakan akan mengalami hujan yang cukup baik selama beberapa hari mendatang. Adanya laporan cuaca yang cukup bagus tersebut, para investor memperkirakan bahwa pasokan kopi arabika dari Brasil akan mengalami peningkatan. Negara-negara Amerika Latin penghasil kopi arabika seperti Meksiko dan Kolombia juga menunjukkan peningkatan, sehingga harga kopi arabika berjangka untuk kontrak pengiriman Maret 2015, tampak ditutup melemah 3.92 persen pada posisi US\$ 1.6430 sen/lb.

Selanjutnya pada perdagangan Rabu (21/1), harga kopi arabika di pasar spot Medan bergerak menurun seiring jatuhnya harga kopi di BBJ dan bursa internasional. Di pasar fisik Medan ditransaksikan pada posisi Rp. 55.141 per kg dari hari sebelumnya sebesar Rp. 57.478 per kg. Demikian juga di BBJ, tercatat bergerak melemah ke posisi Rp. 69.400 per kg untuk kontrak penyerahan Maret 2015.

Harga kopi mengalami penurunan seiring dengan kekhawatiran mengenai penurunan permintaan komoditas pertanian global. Kondisi ekonomi kawasan Eropa yang sedang berada di jurang resesi mengakibatkan permintaan mengalami penurunan. Pekan ketiga Januari 2015, IMF telah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global menyusul penurunan proyeksi yang dilakukan oleh Bank Dunia pertengahan bulan Januari lalu.

Kedua lembaga keuangan global tersebut menganggap bahwa membaiknya kondisi ekonomi Amerika Serikat dan melemahnya harga minyak mentah tidak mampu menahan sentimen negatif akibat perlambatan ekonomi Eropa dan Tiongkok. Sehingga harga kopi arabika berjangka untuk kontrak pengiriman Maret 2015 ditutup tergerus cukup dalam. Kontrak paling aktif tersebut terpukul melemah sebesar 3.05 sen atau setara dengan 1.86 persen dan ditutup di posisi US\$1.6125 per pon.

Sementara itu, pada perdagangan Kamis (22/1), tekanan jual masih menghinggapi perdagangan di Bursa ICE Futures New York. Harga kopi arabika melemah akibat lesunya ekonomi global dan kenaikan kurs nilai tukar dollar AS. Harga kopi mengalami penurunan seiring dengan kekhawatiran mengenai penurunan permintaan komoditas pertanian global. Kondisi ekonomi kawasan Eropa yang sedang berada di jurang resesi mengakibatkan permintaan mengalami penurunan. Sehingga, harga kopi arabika berjangka untuk kontrak pengiriman penyerahan Maret 2015 ditutup melemah dengan signifikan. Kontrak paling aktif tersebut terpukul melemah sebesar 1,30 sen atau setara dengan 0,81 persen dan ditutup di posisi 1,5995 dollar per pon.



Hingga pada akhir pekan ketiga Januari, Jum'at (23/1), harga kopi arabika di Tanah Air masih jatuh. Untuk bursa BBJ, harga berada pada posisi Rp. 67.950 per kg, sementara di pasar fisik Medan diperdagangkan pada level Rp. 53.819 atau menurun dari sebelumnya pada Rp.55.141 per kg.

Namun demikian, di ICE Futures US, harga kopi arabika berjangka untuk kontrak pengiriman Maret 2015, terpantau ditutup dengan kenaikan signifikan. Untuk kontrak paling aktif tersebut berakhir menguat sebesar 2,50 sen atau setara dengan 1,56 persen dan ditutup di posisi US\$ 1,6245 per pon.